

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi pada tabel 4.1, dari 33 siswa diketahui bahwa 6% siswa memiliki keterampilan psikomotor termasuk kategori sangat baik dan 33% kategori baik. Sedangkan 55% siswa memiliki keterampilan psikomotor termasuk kategori cukup. Sementara yang lainnya termasuk kategori kurang (6%). Secara keseluruhan rata-rata keterampilan psikomotor siswa pada kegiatan praktikum uji makanan sebesar 62,82 (Lampiran 5B:95), angka tersebut termasuk kategori cukup.

Nilai rata-rata pengetahuan prosedural siswa pada kegiatan praktikum uji makanan sebesar 58,12 (Lampiran 5C:97) termasuk kategori cukup. Dari 33 orang siswa ternyata 3,03% siswa mempunyai pengetahuan prosedural baik sekali, 27,27% baik, 57,57% cukup, 9,10% termasuk kategori kurang, dan 3,03% termasuk kategori gagal (Tabel 4.3).

Dari hasil penelitian ternyata terdapat hubungan positif yang signifikan antara keterampilan psikomotor dengan pengetahuan prosedural pada kegiatan praktikum uji makanan, dengan koefisien korelasi  $R_{xy} = 0,42$  (Lampiran 5C:102) termasuk kategori sedang, dan persamaan regresinya  $Y = 26,41 + 0,49x$  (Lampiran 5C:99).

Berdasarkan jawaban angket siswa pada tabel 4.5, sebagian besar siswa (63,64%) mendapat kesan yang menyenangkan dan 33,33% sangat menyenangkan ketika melakukan praktikum uji makanan. Adapun kendala yang dihadapi siswa pada saat kegiatan praktikum uji makanan berlangsung adalah siswa merasa takut salah ketika melakukan praktikum uji makanan atau kurang percaya diri, belum memahami benar langkah kerjanya, masih bingung menentukan hasil perubahan warna reaksi, takut menggunakan pembakar spiritus, dan ruangnya terlalu sempit jadi kurang bebas bergerak.

## **B. Saran**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Untuk Guru**

Kegiatan praktikum mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar biologi, alangkah baiknya apabila nilai yang siswa hasilkan bukan saja dari nilai hasil kognitif saja, namun juga akan lebih membantu apabila menerapkan penilaian keterampilan psikomotor dan pengetahuan prosedural pada kegiatan praktikum.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penilaian tentang keterampilan psikomotor pada kegiatan praktikum yang lain dapat dikaitkan dengan kemampuan menafsirkan, kemampuan menyimpulkan, pengetahuan faktual dan pengetahuan konseptual.